INVESTASI

OVERVIEW

- Setiap individu bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- Penghasilan yang dimiliki oleh seseorang merupakan sumber daya yang dapat dikonsumsi pada saat ini atau di masa datang.
- Seseorang yang ingin berinvestasi, semestinya mau mengorbankan konsumsi saat ini (*sacrifice current consumption*).

DEFINISI INVESTASI

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Contoh:

1. Investasi pada saham mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembagian dividen.
2. Waktu yang Anda korbankan untuk belajar.

KEGIATAN INVESTASI

- Kegiatan investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti:
  1. Aset real (tanah, emas, mesin, atau bangunan).
  2. Aset finansial (deposito, saham, obligasi, *options*, *warrants*, atau *futures*).

     Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga tersebut.

DEFINISI DAN JENIS INVESTOR

- Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor.

- Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu:
  1. Investor individual (*individual/retail investors*)
  2. Investor institusional (*institutional investors*)

- Dapat juga dibedakan :
  1. Investasi Tidak Langsung
  2. Investasi Langsung
     a) Investor dengan modal kecil dapat berpartisipasi
     b) Membutuhkan Pengetahuan & Pengalaman

HUBUNGAN ANTARA INVESTASI DAN KONSUMSI

- Kesejahteraan moneter ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan di masa datang.
- Orang seharusnya membuat keputusan seperti berapa banyak penghasilan saat ini yang seharusnya dihabiskan atau dikonsumsi dan berapa banyak seharusnya diinvestasikan menurut preferensinya.

TRADE-OFF DALAM KONSUMSI (K_0) DAN INVESTASI (K_1)

Titik A, B, dan C menunjukkan pola konsumsi/investasi yang berbeda-beda.

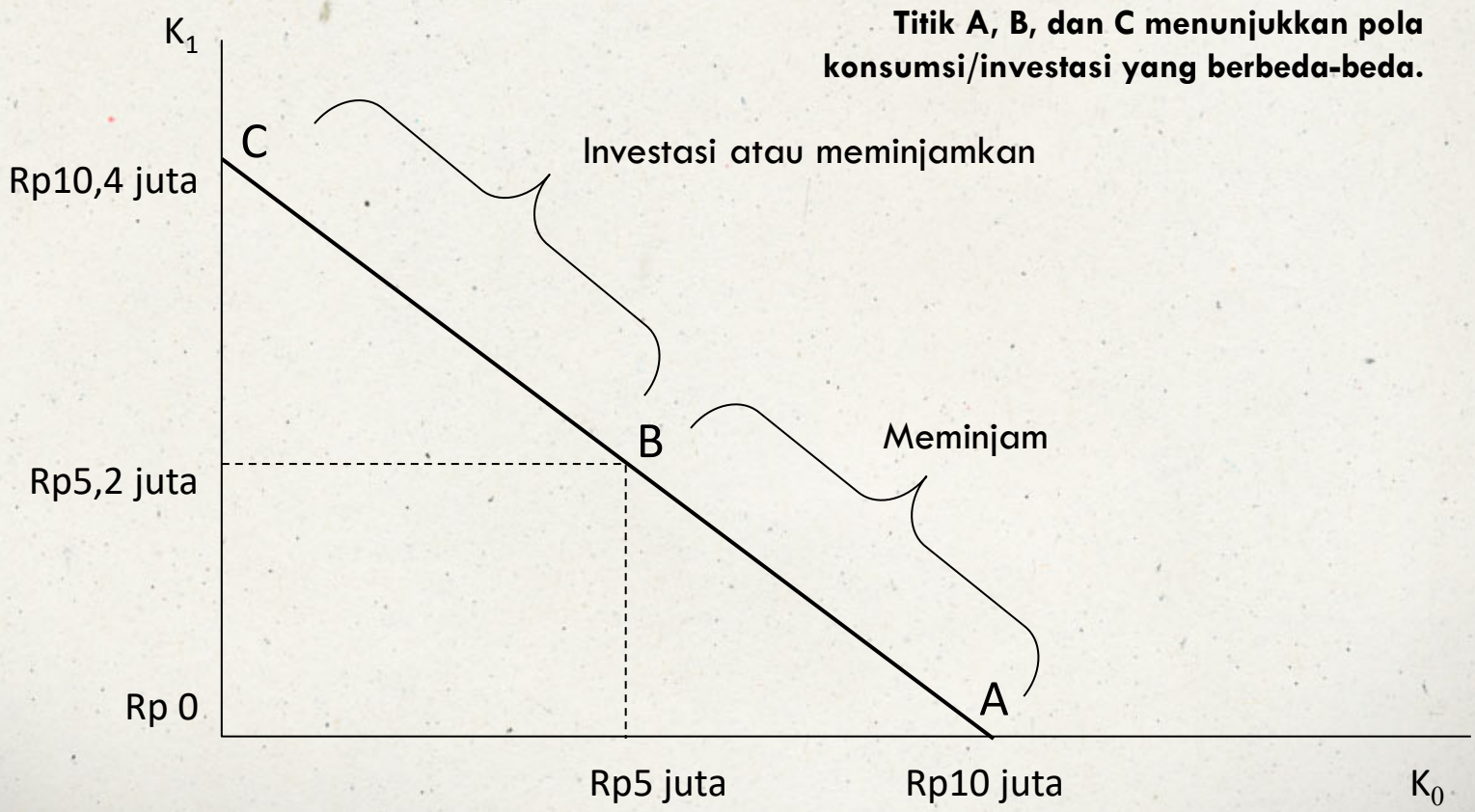

Gambar 1.1. Ilustrasi keputusan konsumsi/investasi

ASUMSI: Suku bunga = 4%

HUBUNGAN KONSUMSI SEKARANG DAN UTILITAS

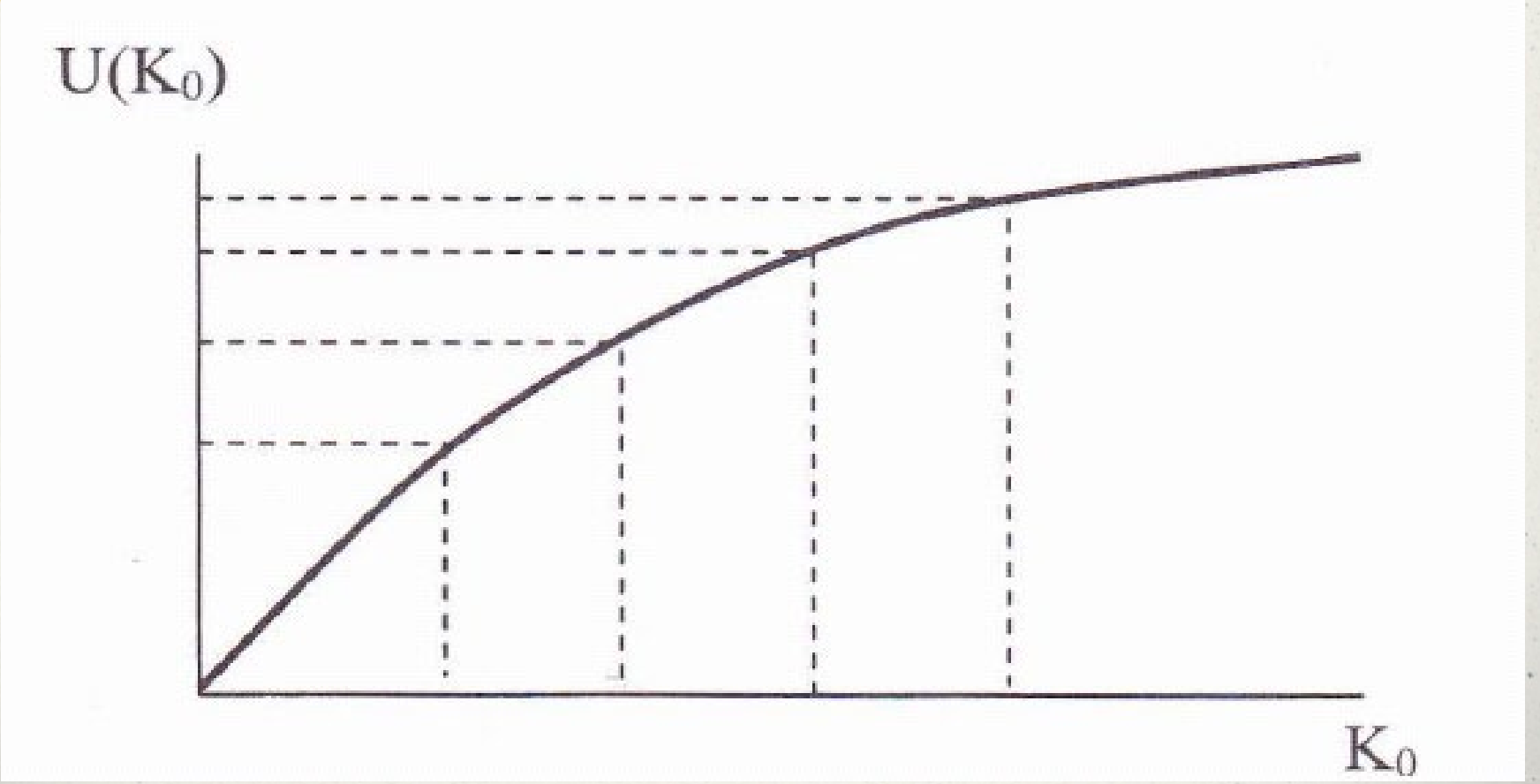

Ko = Konsumsi Sekarang

U(Ko) = Utilitas Total

Indifference Curve Konsumsi Sekarang dan Mendatang

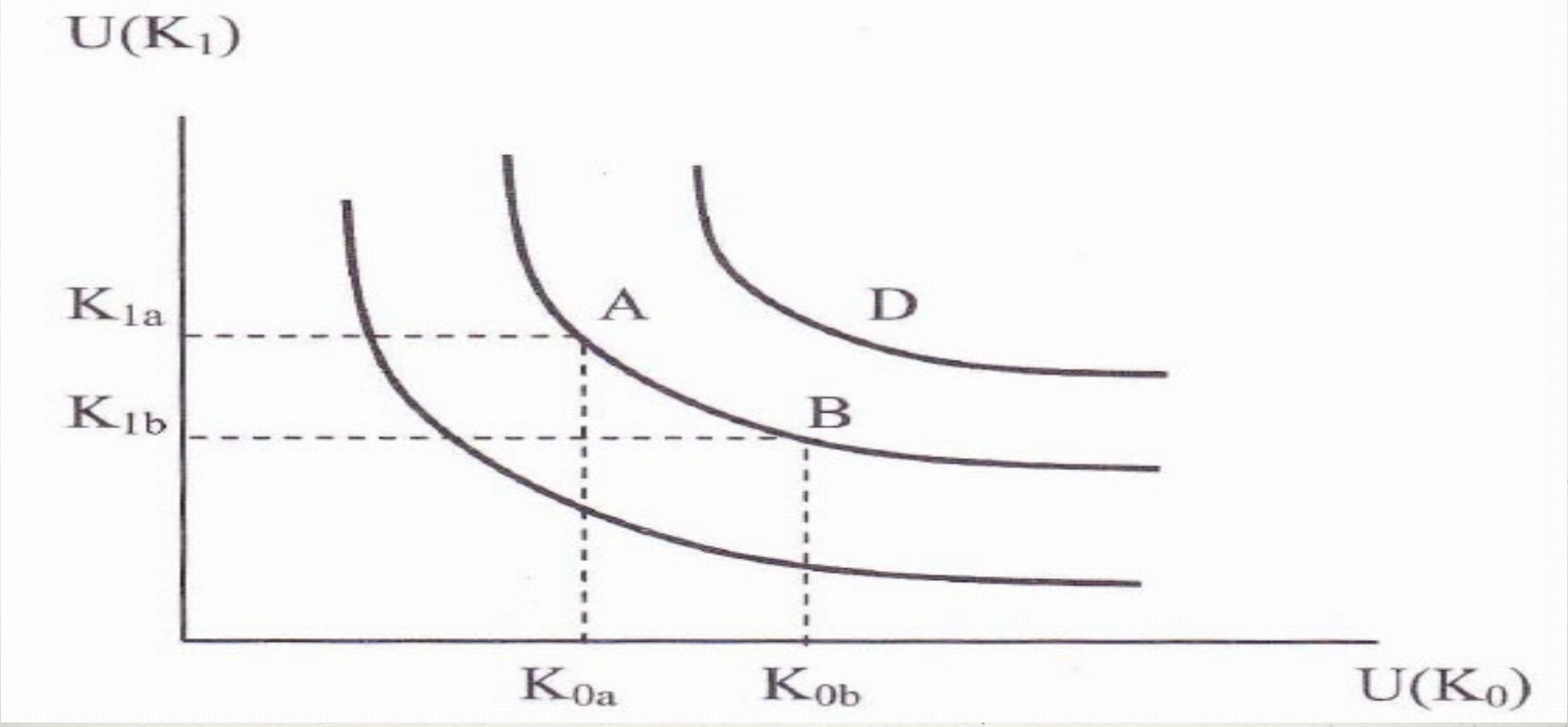

Ko = Konsumsi Sekarang

K1 = Konsumsi Mendatang

TUJUAN INVESTASI

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak.
4. Dan lain-lain.

TUJUAN INVESTASI

- Tujuan investasi: meningkatkan kesejahteraan investor.

  Contoh investasi:

  Sdr. Rudi mulai menabung Rp 3 juta per tahun pada usia 25 tahun. Rudi pensiun 40 tahun kemudian pada usia 65 tahun.

  Besarnya nilai mendatang investasi Sdr. Rudi dapat dihitung sebagai berikut:

TUJUAN INVESTASI

- Untuk melihat apakah kesejahteraan Sdr. Rudi meningkat di masa datang, dengan menabung Rp 3 juta per tahun pada usia 25 tahun, dapat dianalisis dengan menghitung FVIFA (*future value interest factor annuity)*.
- Konsep FVIFA ini berlaku untuk menghitung nilai mendatang dari suatu seri aliran kas yang sama secara periodik.
- FVIFA dapat dihitung dengan rumus:

$$FVIFA = \frac{(1+i)^n - 1}{i}$$

TUJUAN INVESTASI

- Pada tingkat bunga 8 persen per tahun, nilai mendatang 40 = Rp3.000.000 x FVIFA8%, 40 = Rp3.000.000 x 259,06 = Rp777.180.000.
- Pada tingkat bunga 12 persen per tahun, nilai mendatang 40 = Rp3.000.000 x FVIFA12%, 40 = Rp3.000.000 x 767,09 = Rp2.301.270.000.
- Pada tingkat bunga 20 persen per tahun, nilai mendatang 40 = Rp3.000.000 x FVIFA20%, 40 = Rp3.000.000 x 7.343,9 = Rp22.031.700.000.

PROSES INVESTASI

- Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi.
- Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi.

PROSES INVESTASI

- Hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan.

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

- Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara *return* dan risiko.

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

1. Return

   Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

- Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang terjadi (*realized return*).

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

2. Risiko
   Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan.

   Return minimum yang diharapkan seringkali juga disebut sebagai return yang disyaratkan (*required rate of return*).

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

3. Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan.

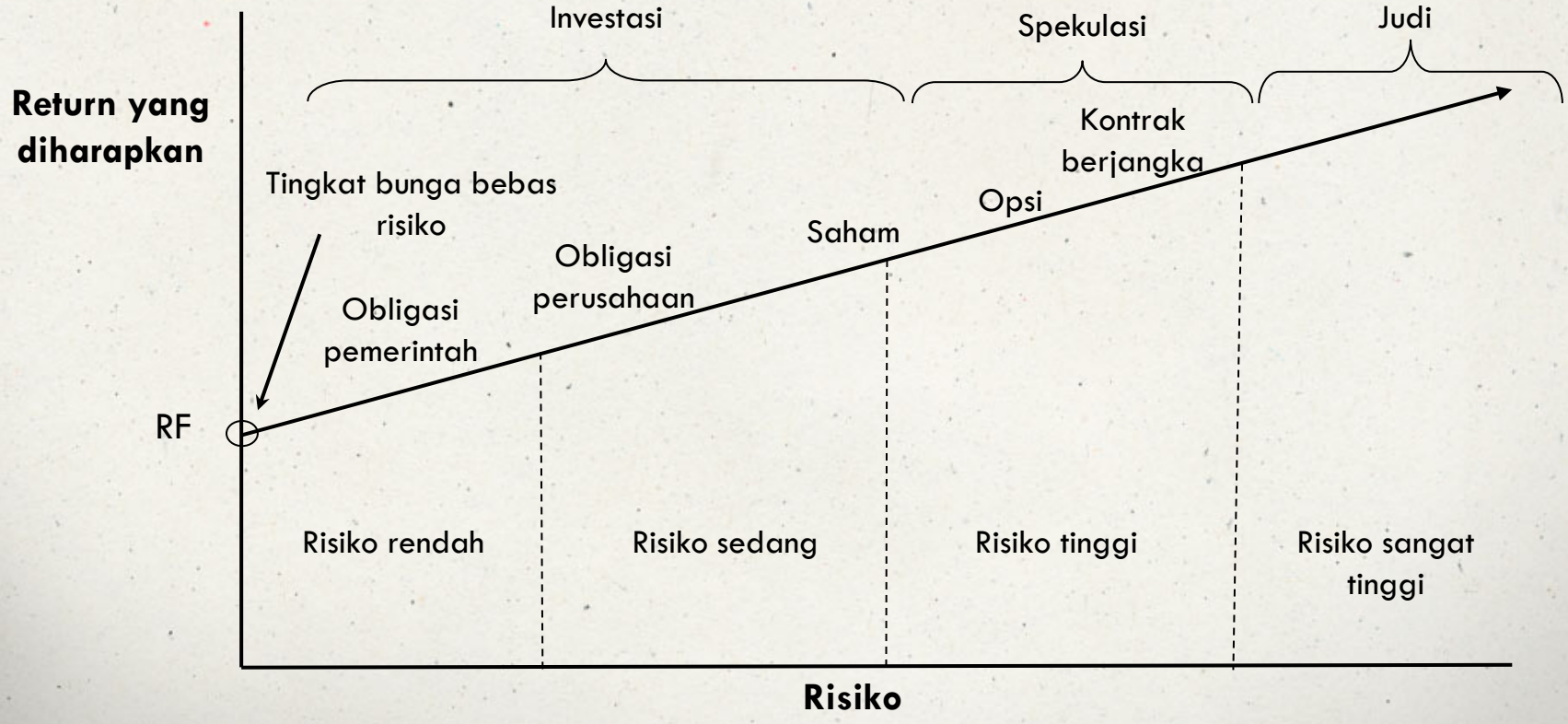

Gambar : Hubungan risiko dan return harapan

PROSES INVESTASI

- Menentukan Tujuan Investasi
- Melakukan Analisis
- Membentuk Portofolio
- Mengevaluasi Kinerja Portofolio
- Merevisi Kinerja Portofolio

Siapa yang menghadiri majlis ilmu dan menangkap bahwa orang–orang yang hadir butuh untuk mengetahui suatu masalah dan tidak ada seorangpun yang bertanya, maka wajib baginya bertanya tentang hal tersebut meskipun dia mengetahuinya agar peserta yang hadir dapat mengambil manfaat darinya.

Jika seseorang yang ditanya tentang sesuatu maka tidak ada cela baginya untuk berkata: “Saya tidak tahu“, dan hal tersebut tidak mengurangi kedudukannya.

YAKINLAH REZEKI ITU JAMINAN ALLAH

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah akan menunjukkan kepadanya jalan keluar dari kesusahan, dan diberikanNya rezeki dari jalan yang tidak di sangka-sangka , dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, nescaya Allah mencukupkan keperluannya."

(Surah At-Talaq ayat 2-3).

remindme.ingatkansayacintaillahi